

SKRIPSI

**PENGARUH CASH HOLDING, LEVERAGE, ASSET GROWTH,
DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE
TAHUN 2020- 2022**



**DIAJUKAN OLEH:
NAMA: FIERY ARDIANTO
NIM: 125200097**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

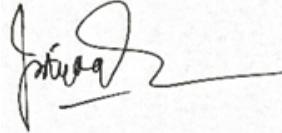
Persetujuan

Nama : FIERY ARDIANTO
NIM : 125200097
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Cash Holding, Leverage, Asset Growth, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage Tahun 2020-2022

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 22-Desember-2023

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : FIERY ARDIANTO
NIM : 125200097
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Cash Holding, Leverage, Asset Growth, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage Tahun 2020-2022
Title : The Effect of Cash Holding, Leverage, Asset Growth, and Firm Size on Firm Value at Food and Beverage Subsector for the 2020-2022 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 23-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Jakarta, 23-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Orangtua, saudara, dan teman-teman tersayang penulis yang telah senantiasa mendukung dan mengasihi penulis sampai saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal yang penulis tempuh untuk memberikan kebahagiaan dan kebanggaan untuk Orangtua, saudara, dan teman-teman.

MOTTO

“Finish What You Started”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cash Holding, Leverage, Asset Growth, dan Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor *Food and Beverage* Tahun 2020-2022” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tujuan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat bagi mahasiswa-mahasiswa guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

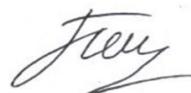
1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberi arahan yang sangat berguna selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Orang tua yang telah mendukung, membantu, mendoakan, serta memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis sejak awal masuk kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Teman-teman IMAKTA Tiffany Aouwen, Kelvin, Daniel, Joedeo, Moses, Christian Kho, Bryan Theo, Axel, Rey, Tiffany Darmawan, Bianca, Veronica, Sherrys, Marcelline, Sherry, Erika, Felicia dan Xaviera yang merupakan teman kuliah sekaligus sesama pejuang skripsi tiga setengah tahun yang sudah menemani peneliti selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Nicho, Vincent PC, Edrick, Steven yang merupakan teman penulis sejak masa sekolah dan telah memberikan semangat bagi penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang sudah berkenan untuk menukar ide, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis.
10. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan di atas yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan penulis terima. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang berkaitan.

Jakarta, 3 Januari 2024

Penulis,



(Fiery Ardianto)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

**PENGARUH *CASH HOLDING, LEVERAGE, ASSET GROWTH, DAN FIRM SIZE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* TAHUN 2020-2022**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *cash holding, leverage, asset growth*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada entitas di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Sebanyak 21 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda dan diolah menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *cash holding, leverage, dan asset growth* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *firm size* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Cash Holding, Leverage, Asset Growth, Firm Size*

This study was conducted with the aim of obtaining empirical evidence regarding the influence of cash holding, leverage, asset growth, and firm size on the value of companies in the subsector of food and beverage entities listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. A total of 21 companies were selected as research samples through purposive sampling method. Data analysis was performed using multiple linear regression techniques and processed using Eviews 12 software. The findings of the research revealed that cash holding, leverage, and asset growth do not have a significant impact on the company's value, while firm size has a significant positive impact on the company's value.

Key word: *Cash Holding, Leverage, Asset Growth, Firm Size*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Batasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah.....	10
B Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A Gambaran Umum Teori.....	11
1. <i>Signalling Theory</i>	11
2. <i>Pecking Order Theory</i>	12
3. <i>Agency Theory</i>	12
B Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Nilai Perusahaan.....	13
2. <i>Cash Holding</i>	13
3. <i>Leverage</i>	14

4. <i>Asset Growth</i>	15
5. Firm Size.....	15
C Kaitan Antar Variabel.....	16
1. <i>Cash Holding</i> dan Nilai Perusahaan	16
2. <i>Leverage</i> dan Nilai Perusahaan	17
3. Asset Growth dan Nilai Perusahaan.....	18
4. <i>Firm Size</i> dan Nilai Perusahaan.....	18
D Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	19
E Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
1. Pengaruh <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	28
3. Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	29
4. Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A Desain Penelitian.....	31
B Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	32
C Operasionalisasi Variabel.....	33
1. Variabel Dependen.....	33
2. Variabel Independen	34
D Uji Pemilihan Model Data Panel	36
1. Uji <i>Chow</i>	37
2. Uji Hausman.....	38
E Analisis Data.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Multikolinearitas	39
3. Uji Heteroskedastisitas	40
4. Uji Autokorelasi	40
F Uji Analisis Regresi.....	41
1. Uji F	41
2. Uji t	42
3. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A Deskripsi Subjek Penelitian	43
B Deskripsi Objek Penelitian.....	48
C Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel	51
1. Hasil Uji <i>Chow</i>	51
2. Hasil Uji <i>Hausman</i>	52
D Hasil Uji Asumsi Data.....	53
1. Hasil Uji Normalitas	53
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	56
E Hasil Analisis Data.....	57
1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	57
2. Hasil Uji F.....	60
3. Hasil Uji t.....	61
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
F Pembahasan.....	64
1. Pengaruh <i>Cash Holding</i> (CASH) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	65
2. Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	66
3. Pengaruh <i>Asset Growth</i> (GROWTH) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	67
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	67
BAB V PENUTUP.....	69
A Kesimpulan.....	69
B Keterbatasan dan Saran.....	70
DAFTAR BACAAN.....	72
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	85
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terhadulu	19
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Telah Memenuhi Kriteria	45
Tabel 4.3 Sampel Penelitian	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	58
Tabel 4.12 Hasil Uji F	60
Tabel 4.13 Hasil Uji t	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Populasi Penelitian	76
Lampiran 2 Data Variabel Dependen dan Data Variabel Independen	77
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	81
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 5 Hasil Uji F	82
Lampiran 6 Hasil Uji t dan Analisis Regresi Linier Berganda	83
Lampiran 7 Hasil Uji Chow	83
Lampiran 8 Uji Hausman	83

BAB I

PENDAHULUAN

A Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi dan liberalisasi ekonomi telah membawa berbagai perubahan dalam perekonomian dunia, termasuk meningkatnya persaingan di pasar modal. Di era globalisasi ini sangat diperlukan adanya strategi kompetensi perusahaan agar mampu bertahan guna mencapai laba yang optimal dan tercapai kesejahteraan bagi investor atau pemegang saham. Pasar modal di negara ini mengalami peningkatan yang cukup mencolok. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam negeri untuk menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan di Indonesia. Tingginya minat masyarakat untuk menanamkan modal dan berinvestasi harus didukung oleh peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi bagian penting bagi setiap entitas bisnis. Nilai perusahaan dipahami sebagai hasil yang dicapai oleh suatu entitas bisnis sebagai wujud kepercayaan sosial dalam jangka waktu yang panjang sejak didirikan hingga saat ini (Denziana dan Monica 2016). Menurut Franita (2016) nilai perusahaan ialah tarif dimana usaha tersebut dapat terjual dengan tarif yang disepakati dan dibayarkan oleh pembeli. Nilai perusahaan mencerminkan tarif saham yang terlihat di pasar modal, semakin tinggi tarif saham maka semakin baik juga nilai perusahaannya. Dengan itu akan mengundang para investor untuk melakukan investasi di entitas bisnis (Yanti dan Darmayanti 2020). Nilai perusahaan adalah pandangan investor akan baik buruknya kinerja perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi saat ini dan memiliki kemampuan untuk menggambarkan potensi entitas bisnis di masa depan.

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* khususnya pada subsektor *food & beverage* sangat diminati dikalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan peran pada subsektor ini menjadi kebutuhan dasar dan memberi jaminan atas kelangsungan hidup masyarakat sehari-harinya. Subsektor ini menjadi semakin kompetitif di pasar karena memiliki banyaknya perusahaan, mulai dari yang berskala besar, menengah, hingga kecil ditingkat industri ini yang berkembang secara signifikan. Banyaknya konsumen dan penikmat produk makanan dan minuman yang terus meningkat menciptakan perusahaan-perusahaan baru berlomba dalam berinovasi untuk membuat produk baru yang beragam, Perkembangan yang signifikan ini membuat ketertarikan para investor untuk menanamkan modal untuk berinvestasi dalam industri makanan dan minuman ini.

Fenomena nilai perusahaan pada industri *food and beverage* menurut (CNBC Indonesia, 2023) Berita mengenai penutupan gerai masih menghinggapi industri makanan dan minuman (*F&B*), khususnya restoran di Indonesia. Kinerja terakhir emitmen menunjukkan masih adanya tekanan pada sektor ini. Dampak pandemi Covid-19 telah mengguncang fundamental perusahaan sejak tahun 2020. Pemulihannya mulai terlihat. Namun pencabutan pembatasan pergerakan dalam bentuk PPKM jelas masih menyisakan beberapa restoran yang bermasalah, bahkan ada pula yang memilih tutup, seperti beberapa gerai dari Warung Upnormal hingga *Fish & Co.* Beberapa pemilik restoran yang tercatat di bursa masih belum pulih sepenuhnya.

Dikutip dari (CNBC Indonesia, 2023) Meskipun situasi belum sepenuhnya pulih, terdapat beberapa indikator dan sentimen positif yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha di industri jasa makanan, termasuk restoran. Melihat data BPS, pertumbuhan PDB sektor jasa akomodasi dan makanan mencapai 11,97% secara tahunan (year-on-year) pada tahun 2022. Meningkat dibandingkan pertumbuhan 3,89% pada tahun 2021. Sebagai informasi, pada

tahun pandemi 2020, Pertumbuhan PDB sektor ini negatif 10,26% karena adanya pembatasan pergerakan masyarakat saat itu.

Dilansir dari (Kemenperin, 2022) Pada kuartal ketiga tahun 2022, industri makanan dan minuman mencatat pertumbuhan sebesar 3,57%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan angka pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 3,49%. Walaupun mengalami dampak dari pandemi Covid-19, subsektor makanan dan minuman masih mampu untuk berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan industri nonmigas hingga mencapai 4,88%. Industri ini memberikan kontribusi sebesar 37,82% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas, menjadi subsektor dengan kontribusi terhadap PDB tertinggi,” kata Direktur Jenderal Pertanian Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika. di Jakarta. Kinerja ekspor produk makanan dan minuman pun tak kalah baik. Sejak Januari hingga September 2022, ekspor makanan dan minuman mencapai \$36 miliar (termasuk minyak sawit), sedangkan impor makanan dan minuman pada periode yang sama meningkat sebesar \$12,77 miliar. Hal ini memberikan nilai positif bagi neraca perdagangan industri makanan dan minuman.

Industri *Food & Beverage* memiliki karakteristik yang khas yang membedakannya dari sektor lainnya. Salah satu karakteristiknya adalah fluktuasi harga bahan baku yang signifikan. Perubahan harga gandum, gula, minyak, dan bahan baku lainnya dapat berdampak besar pada biaya produksi perusahaan dalam sektor ini. Dilansir dari (*Bisnis.com*, 2023) harga bahan baku untuk industri makanan dan minuman (Mamin) pada awal semester kedua tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 20-25 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya harga komoditas, pembatasan ekspor, serta melemahnya nilai tukar rupiah. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) Adhi Lukman, peningkatan ini adalah hasil dari berbagai faktor yang terkumpul.

Fluktuasi harga bahan baku ini dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan terkait dengan manajemen kas dan pengelolaan *cash holding*. Dalam menghadapi perubahan harga bahan baku yang dapat berdampak pada biaya produksi dan margin keuntungan, perusahaan seringkali perlu menjaga cadangan kas yang cukup untuk menjaga keseimbangan keuangan. *Cash holding* merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dan juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, khususnya pembagian kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, pembelian kembali saham jika diperlukan, dan untuk kebutuhan mendesak lainnya. Penentuan *cash holding* yang optimal perlu dilakukan karena kas merupakan unsur modal kerja yang paling dibutuhkan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional sehari-hari.

Cash holding merupakan gambaran ketersediaan kas dan setara kas yang dimiliki suatu entitas bisnis untuk menunjang kegiatan operasionalnya sehari-hari. Menurut Cao dan Chen (2014) dalam Natalia (2020) *Cash holding* memiliki manfaat dan biaya untuk perusahaan. Pertama, untuk motif pencegahan, memegang uang tunai dapat melindungi perusahaan dari tingkat tertentu kekurangan kas karena perusahaan memiliki risiko likuiditas dan kemungkinan tak terduga. Kedua, untuk motif transaksional, kepemilikan tunai dapat memberikan perusahaan likuiditas untuk transaksi. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kas yang dipegang oleh entitas bisnis.

Cash holding merupakan rasio untuk menghitung perbandingan antara jumlah kas dan setara kas dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh entitas bisnis. Menurut Liadi dan Suryanawa (2018) proksi untuk *cash holding* adalah kas+setara kas dibagi total aset. Sejalan dengan studi yang dilakukan Sapitri dan Ginting (2022) menyatakan *cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi peningkatan nilai perusahaan akan terjadi ketika jumlah *cash holding* meningkat. Hasil ini

bertolak belakang dengan studi yang dilakukan oleh (Riyadi & Widyastuti, 2021) yang menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persaingan tinggi juga merupakan ciri khas dari industri makanan dan minuman, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk memenangkan hati konsumen. Di samping itu, preferensi konsumen terhadap makanan dan minuman terus berubah sesuai perkembangan waktu, mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi secara cepat. Dikutip dari (viva.co.id, 2021) menurut laporan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), pada tahun 2020, Indeks Persaingan Usaha (IPU) di Indonesia mengalami penurunan. Walaupun begitu, sejumlah industri masih mengalami pertumbuhan selama periode tersebut. "Dari angka 4,72 pada tahun 2019, IPU turun menjadi 4,65 pada 2020," seperti yang diungkapkan oleh M. Zulfirmansyah, Direktur Ekonomi, Deputi Kajian dan Advokasi, Sekretariat KPPU, dalam konferensi daring pada tanggal 2 Februari 2021. Zulfirmansyah menjelaskan bahwa IPU adalah indikator yang komprehensif untuk mengukur tingkat persaingan usaha, yang memberikan petunjuk apakah suatu sektor atau wilayah memiliki tingkat persaingan usaha yang tinggi atau rendah.

Perusahaan dalam industri ini menghadapi kesulitan untuk mempertahankan pangsa pasar mereka dan terus berkembang di tengah persaingan yang sengit. Oleh karena itu, perusahaan cenderung mempertimbangkan penggunaan *leverage* sebagai salah satu metode untuk mendanai proyek ekspansi, restrukturisasi, atau akuisisi yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Ketatnya persaingan ini menjadi salah satu faktor yang menjelaskan mengapa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak *leverage* dalam konteks industri makanan dan minuman.

Leverage merupakan salah satu mekanisme eksternal, dipercaya dapat mengurangi biaya perusahaan. Pemberi hutang seperti lembaga keuangan dan

bank akan memantau manajer mengoptimalkan nilai perusahaan. Pengendalian ini memungkinkan pemegang hutang untuk mengevaluasi kelayakan perusahaan dalam menerima pinjaman dan mematuhi perjanjian hutang. Kehadiran *leverage* dalam entitas bisnis dapat digunakan untuk menciptakan keuntungan yang lebih besar melalui pengelolaan modal atau aset yang berasal dari utang secara maksimal (Ha & Minh, 2020). *Leverage* diprososikan dengan menggunakan rasio utang terhadap asset (*DAR*). Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin besar sumber pinjamannya sehingga akan semakin sulit bagi entitas bisnis untuk memperoleh pinjaman tambahan karena dikhawatirkan entitas bisnis tersebut tidak dapat menjalankan tanggung jawabnya untuk melunaskan hutang dengan asetnya. Sebaliknya, semakin rendah rasionalnya maka akan semakin kecil kemungkinan entitas bisnis memerlukan bantuan pinjaman.

Pada penelitian terdahulu oleh Angeline dan Tjahjono (2020) menampilkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang menjelaskan pada saat entitas bisnis memiliki tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena beban pajak yang akan ditanggung oleh entitas bisnis jadi kecil, sehingga dikatakan bahwa variabel *debt to asset ratio* adalah suatu pertimbangan yang cukup tinggi untuk dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaiyani (2019) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Konsumen semakin peduli terhadap kesehatan dan gaya hidup, sehingga menyebabkan perubahan permintaan terhadap produk makanan dan minuman. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan perusahaan mengenai pertumbuhan aset dan manajemen *leverage*, terutama ketika perusahaan mencoba menyelaraskan portofolio produk mereka dengan tren ini. Menurut (Alibaba News, 2023) Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 telah mengubah kehidupan global, termasuk aturan karantina dan isolasi yang mengubah

perilaku konsumen, meningkatkan minat dalam memasak di rumah, dan mempengaruhi ketersediaan makanan karena penutupan pabrik dan peternakan. Penutupan pabrik berdampak pada keterlambatan produksi dan menyebabkan terjadi kekurangan stok pangan di beberapa daerah. Dampak ini mempengaruhi tren dalam industri makanan dan minuman.

Tren konsumen kesehatan dan gaya hidup berdampak signifikan pada industri makanan dan minuman. Konsumen semakin tertarik terhadap aspek kesehatan dan gizi dari produk makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Perubahan preferensi konsumen telah memaksa perusahaan untuk menyesuaikan portofolio produknya dan menginvestasikan asetnya untuk mengembangkan produk yang lebih sehat sejalan dengan tren tersebut. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan dampak pertumbuhan aset karena perusahaan mungkin perlu menginvestasikan lebih banyak aset untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus berubah.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *asset growth*, yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar aset yang dapat dihasilkan oleh suatu entitas bisnis dari satu tahun ke tahun-tahun berikutnya dengan menghitung kenaikan aset yang ditentukan oleh selisih antara total aset perusahaan periode berjalan periode sebelumnya dengan total aset periode sebelumnya. Menurut Sawir (2001) dalam Ariyasa, Susila, Yulianthini (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan entitas bisnis selalu terkait dengan perkembangan asetnya. Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan. Peningkatan minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan aset yang lebih tinggi pada suatu perusahaan.

Pada studi yang dilakukan oleh Gustian (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian berbanding terbalik dengan penelitian yang

dilakukan oleh Anggriani (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan antara perusahaan skala kecil dan perusahaan skala besar pada industri ini. Perbedaan yang terjadi menyebabkan perusahaan besar memiliki keuntungan ekonomi yang lebih tinggi yang mengharuskan perusahaan kecil harus bisa lebih fleksibel serta responsif terhadap perubahan di pasar. Dengan *firm size* dapat mempengaruhi daya tawar dalam negosiasi dengan pemasok dan pelanggan, karena perusahaan besar dapat memiliki keuntungan yang berdasarkan pada biaya produksi sedangkan perusahaan kecil harus bisa beradaptasi dengan tren konsumen.

Firm size adalah ukuran tolak ukur kemajuan perusahaan. *Firm size* menurut Risma dan Regi (2017) merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu entitas bisnis. *Firm size* juga menjadi sudut pandang yang dipakai investor ketika ingin berinvestasi di suatu perusahaan. Semakin tinggi total aset pada suatu entitas bisnis menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mendapat pendanaan. Hal ini disebabkan entitas bisnis yang memiliki *firm size* yang tinggi akan dianggap lebih stabil serta prospek yang lebih matang. Indikator untuk mengukur *firm size* berdasarkan Logaritma natural (Ln) dengan total aset.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewantari et al. (2019) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah et al. (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dan terjadi beberapa perbedaan dari *research gap* pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor *consumer non-cyclicals* pada subsektor *food and beverage*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari *cash holding*, *leverage*, *asset growth*, dan *firm size* terhadap nilai

perusahaan yang bergerak dalam sektor *consumer non-cyclicals* pada subsektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu 2020-2022. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi setiap perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan strategi bertahan di tengah ketatnya persaingan pasar.

2. Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada konteks permasalahan yang telah dijelaskan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sektor *consumer non-cyclicals* pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami perubahan signifikan pada nilai perusahaan.
- b. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- c. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *cash holding*, *leverage*, *asset growth*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada sektor *non-cyclicals* pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022 yang memiliki perbedaan pada setiap hasil penelitian.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian agar peneliti dapat fokus pada masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membatasi variabel penelitian berikut ini dengan menggunakan empat variabel independen antara lain *cash holding*, *leverage*, *asset growth*, dan *firm size* serta variabel dependen nilai perusahaan.

4. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- c. Apakah *asset growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- d. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

B Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan.
- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- c. Mengetahui pengaruh *asset growth* terhadap nilai perusahaan.
- d. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada bidang keuangan mengenai *cash holding*, *leverage*, *asset growth*, dan *firm size* serta nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak perusahaan yang berfokus pada bidang *food and beverage* terkait dengan *cash holding*, *leverage*, *asset growth*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Apriliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesem patan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224.
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis* Volume 26, Nomor 1, Juli 2020 P-ISSN: 1411 - 545X | E ISSN: 2715-1662, 243 252.
- Azizah, R. dan Ponziani, R.M. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* ISSN: 1410-9875, Vol.19, 200-2011.
- Brigham, E. F. & Houston. (2019). *Essentials of Financial Management* .Singapore : Cengage Learning Asia Pte Ltd
- Cao, Lixian, dan Chen Chen. (2014). “Corporate Cash Holdings and Firm Value – Evidence from Chinese Industrial Market.” *Master of Science in Finance*, Simon Fraser University.
- Cooper, D. R., Schindler.P.S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 11, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Denziana, A dan Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014). *JURNAL Akuntansi & Keuangan* Vol. 7, No. 2, September 2016 Halaman 241-254.
- Etty at al.. (2020). The role of internal factors in determining the firm value in Indonesia. *Journal of Accounting* 6 (2020) 665–670.
- Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol.05, No.02: 72-89.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* Edisi 9. Undip: Bandung.
- Gill, Amajit, dan Shah, C. (2012). Determinant of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, Vol 4, No 1, January 2012. College of Business Administration, Trident University Internasional.
- Ha, N. T. Le, & Minh, B. T. (2020). Determinants of Firm Value in Vietnam : A Research Framework. *International Journal of Science and Research*. 9(1), 626–631.

- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Lesmono, M. A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 371-380.
- Lessy, Anggriyani Devi. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Margaretha, I. dan Dewi, S. P. (2020). "Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur ", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2 ,No.1 , Januari, 1-9
- Mariana & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Martono & D. Agus Harjito. (2010). *Manajemen keuangan*, Edisi ketiga, Yogyakarta: Ekonisia
- Moeljadi. (2014). Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 5(2): 6-15.
- Myers, S. C. dan Majluf, N. S. (1984). "Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have". *Journal of Financial Economics*. Vol. 13.
- Odongo, Kodongo., Leonard, Maina., and Mokoaleli-Mokoteli, Thabang. (2017). Capital Structure, Profitability and Firm Value: Panel Evidence of Listed Firms in Kenya. *Munich Personal RePEc Archive*. No 57116.
- Olfimarta, Dania, dan Wibowo, S. S. A. (2019). "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia". *Journal of Applied Accounting and Taxation*. 4 (1): 87–99.
- Pratiwi, T. & Budiarti, A. (2020). Struktur Modal Memediasi Pertumbuhan Perusahaan dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 3 No 2, Juni 2020 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259, 126-143.

- Putri, P. A. D. W. & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 1936- 1964.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* Voli. 5, No.7 , 4394-4422.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, Hendy, Guntur dan Fachrurrozie. (2015). Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, & Building Construction Di Bei. *Accounting Analysis Journal*, 4(2): 1-9.
- Sartono, A. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Cetakan Pertama. BPFE Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Silaen, S.. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media*, Bandung
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet.
- Sukmadinata, N.S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suranto, V. & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.
- Tumangkeng, M. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 16.
- Ubaidilah. (2020). *Hanya Jurnalku: Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018*. Jakarta: Kabays.

- Ulfa, Luluk Mariyah. (2016). ‘Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio’. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, Volume 5, Nomor 5, Mei 2016.
- Wiagustini. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Denpasar. Udayana University Press.
- Yanti, I. G. A. D. N. & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 239-249.